

KUISIONER

Instansi induk : Dikbud / Depkes
Lama bekerja di RS : < 5 th / 5 - 10 th / > 10 th
Bagian :
Pernah tugas ke luar negeri : Ya / Tidak
Lama tugas ke luar negeri :

Kuisisioner ini dibuat untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong atau mempengaruhi pemakaian medical jargon oleh dokter-dokter yang bertugas di rumah sakit.

Medical jargon : istilah-istilah kedokteran yang biasanya tidak dimengerti oleh orang awam tapi hanya dimengerti dan dipakai oleh mereka yang berkecimpung di dunia kedokteran/kesehatan.

Contoh : - arthritis (radang sendi)
- appendicitis (radang usus buntu)
- balbuties (gagap)
- thypoid fever (demam tipus)
- diabetes mellitus (kencing manis)

1. Dimanakah lokasi yang lebih memotivasi anda untuk menggunakan medical jargon ?

- a. Di rumah sakit
- b. Di luar rumah sakit

2. Apakah frekuensi penggunaan jargon tersebut dipengaruhi oleh tempat dimana anda sedang berada ?

- a. Ya
 - b. Tidak
3. Manakah yang lebih sering ?
- a. Di rumah sakit
 - b. Di luar rumah sakit
4. Bila anda sedang tidak berada di rumah sakit, tetapi anda tetap berada diantara rekan-rekan seprofesi, apakah medical jargon tersebut tetap anda gunakan ?
- a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah tingkat keseriusan juga mempengaruhi penggunaan medical jargon ?
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah dapat dikatakan bahwa semakin serius anda berdiskusi, semakin rumit pula medical jargon yang anda gunakan ?
- a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda selalu mempertimbangkan lawan bicara anda apabila hendak menggunakan medical jargon ?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Bila ya, apakah yang menjadi pertimbangan anda ?
- a. Profesi atau pekerjaannya
 - b. Tingkat pendidikan
 - c. Status sosial
 - d. Lain-lain, sebutkan :
9. Apakah medical jargon tersebut selalu muncul di saat anda

berhadapan dengan rekan-rekan di rumah sakit yang juga berkecimpung di bidang kesehatan (termasuk perawat ataupun ahli madya kesehatan)?

- a. Ya
- b. Tidak

10. Mengingat adanya tingkatan-tingkatan pada medical jargon, medical jargon yang anda gunakan saat berhadapan dengan pasien :

- a. medical jargon yang diindonesiakan
- b. medical jargon yang disederhanakan
- c. medical jargon yang rumit
- d. medical jargon yang paling rumit

(Nomor 11 - 13 berhubungan dengan nomor 10)

11. Medical jargon yang anda gunakan saat berhadapan dengan perawat :

- a. medical jargon yang diindonesiakan
- b. medical jargon yang disederhanakan
- c. medical jargon yang rumit
- d. medical jargon yang paling rumit

12. Medical jargon yang anda gunakan saat berhadapan dengan sesama dokter :

- a. medical jargon yang diindonesiakan
- b. medical jargon yang disederhanakan
- c. medical jargon yang rumit
- d. medical jargon yang paling rumit

13. Medical jargon yang anda gunakan saat berhadapan dengan senior anda :

- a. medical jargon yang diindonesiakan
 - b. medical jargon yang disederhanakan
 - c. medical jargon yang rumit
 - d. medical jargon yang paling rumit
1. Apakah anda mempunyai tujuan tertentu dalam menggunakan medical jargon ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 3. Bila Ya, apakah tujuan anda tersebut tergantung pada lawan bicara anda ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 4. Bila lawan bicara anda adalah seorang perawat, tujuan anda adalah :
 - a. untuk membiasakan perawat tersebut dengan medical jargon.
 - b. untuk menampakkan identitas keprofesionalan.
 - c. lain-lain, sebutkan :
 7. Bila lawan bicara anda adalah seorang pasien, tujuan anda adalah :
 - a. untuk menyembunyikan keadaan pasien yang sesungguhnya.
 - b. untuk menampakkan identitas keprofesionalan.
 - c. lain-lain, sebutkan :
 3. Bila lawan bicara anda adalah senior anda, tujuan anda adalah:
 - a. untuk mengimbangi lawan bicara.
 - b. untuk menampakkan identitas keprofesionalan.
 - c. lain-lain, sebutkan :
 9. Bila lawan bicara anda adalah mahasiswa kedokteran (DM),

tujuan anda adalah :

- a. untuk mendidik mahasiswa yang bersangkutan agar 'familiar' dengan medical jargon tersebut.
 - b. untuk menampakkan identitas keprofesionalan.
 - c. lain-lain, sebutkan :
7. Apakah penggunaan tingkatan medical jargon tertentu dalam setiap event di rumah sakit adalah sama ?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Bila tidak, pada event manakah digunakan medical jargon yang paling rumit ?
- a. saat konsultasi pasien (medical interview).
 - b. saat diskusi dengan sesama profesional.
 - c. saat memberi instruksi pada perawat.
 - d. saat memberi pengarahan pada dokter muda.
9. Dan pada event manakah digunakan medical jargon yang paling sederhana ?
- a. saat konsultasi pasien (medical interview).
 - b. saat diskusi dengan sesama profesional.
 - c. saat memberi instruksi pada perawat.
 - d. saat memberi pengarahan pada dokter muda.
10. Apakah anda lebih suka menggunakan medical jargon bila anda ingin memberi penekanan pada suatu kasus tertentu ?
- a. Ya
 - b. Tidak
11. Apakah anda juga lebih suka menggunakan medical jargon bila

anda ingin menyebut bagian tubuh tertentu yang oleh masyarakat awam terasa tabu untuk diungkapkan (misalnya bagian reproduksi tubuh manusia) agar terdengar lebih sopan?

a. Ya

b. Tidak

5. Bila Ya, apakah hal tersebut berlaku pada seluruh lawan bicara anda (baik pasien, perawat, maupun sesama dokter) ?

a. Ya

b. Tidak

NOTA DINAS

K E P A D A : Yth. KEPALA UPF/LAB. _____
FK.UNAIR-RSUD DR.SOETOMO

Yth. KEPALA INSTALASI _____
RSUD DR.SOETOMO

D A R I : KEPALA BIDANG DIKLAT
RSUD DR.SOETOMO

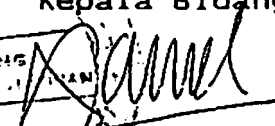
TANGGAL : APRIL 1996
NOMOR : 070/ 119 /DIKLAT/IV/1996
SIFAT : SEGERA.
LAMPIRAN : 1 (satu) bendel.
PERIHAL : PERMOHONAN IJIN OBSERVASI
a.n. Rr. EVI YUNI KTD.

Menunjuk surat Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga No. 1564/PT.03.H5.FISIP/N/X/1995 tanggal 19 Oktober 1995 perihal tersebut pada pokok surat (foto copy surat terlampir) dengan ini kami mohon tanggapan Saudara atas permohonan yang dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut apabila dari pihak Saudara dapat menyetujui kapan mahasiswa yang bersangkutan dapat memulai pelaksanaannya. Adapun jumlah responden (staf medik/PPDS I) untuk penelitian ini 3-4 orang per UPF. Sebagai bahan pertimbangan bagi Saudara bersama ini kami kirimkan proposal dan kuesioner yang diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Selanjutnya kami menunggu jawaban Saudara agar diproses lebih lanjut.

Demikian atas perhatian dan bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.

Kepala Bidang DIKLAT,

Dr. Liek S. Djupri
NIP.: 140 029 990

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

No. : 1564/PT.03.II5.FISIP/H/ X /1995.
Lamp. :
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Surabaya, 19 Oktober 1995

9

070
~~2052~~ 1590

96

Kepada Yth,
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya
u.p Kepala Bagian Umum RSUD Dr. Soetomo
Jl. Dharmahusada
di
Surabaya

Dalam rangka meningkatkan efektifitas belajar mengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, mahasiswa kami selain menerima teori-teori di kelas juga di arahkan langsung pada obyek studi sesuai dengan mata ajaran yang mereka tekuni yaitu :

Penulisan Skripsi

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan ijin observasi kepada mahasiswa kami :

Nama : Rr. Evi Yuni KTD

N.P.M : 079113174

yang akan mengadakan observasi di :

Rumah sakit umum daerah Dr. Soetomo Surabaya

Observasi akan diikuti oleh : -

Demikian atas perhatian serta kerjesama Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih

Dekan
Pembantu Dekan I
J. Basia Susilo
HIP. 150037877